

DAFTAR PUSTAKA

- Badewi, M. H. 2018. Etika Lingkungan Dalam Pasang ri Kajang Pada Masyarakat Adat Kajang. *Journal Management System*. 1 (2): 66-67.
- Bappenas. 2012. *Bab X Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup*.
URL: <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/10844/>.
Diakses tanggal 26 Juli 2021.
- Hijang, P. 2005. Pasang dan Kepemimpinan Ammatoa: Memahami Kembali Sistem Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Adat dalam Pengelolaan Sumber daya Hutan di Kajang Sulawesi Selatan. *Jurnal Antropologi Indonesia*. 29 (3): 5- 12.
- Istiwati, F.N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Journal of Education and Teaching*. 10 (1): 1-18.
- Kupperman. 1990. *Character*. New York: Oxford University Press.
- Setioningsih, D. 2015. *Nilai Karakter dan Perilaku Konservasi*. URL: <http://blog.unnes.ac.id/devisetioningsih/2015/11/19/nilai-karakter-dan-perilaku-konservasi/>. Diakses tanggal 27 Juli 2021.
- Sinery, A.S. dan Manusawai, J. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Hutan Lindung Wosi Rendani. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 23 (3): 394-401.
- Spradley, J. P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sukmawati. 2015. *Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Pengetahuan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Tentang Pelestarian Hutan Adat*

Ammatoa di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Tesis. Tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.

Weisse, M. dan Goldman, L. 2019. *Kawasan Tropis Kehilangan Hutan Hujan Primer Seluas Lapangan Sepak Bola Setiap 6 Detik pada 2019*. URL: Kawasan Tropis Kehilangan Hutan Hujan Primer Seluas Lapangan Sepak Bola Setiap 6 Detik pada 2019 | WRI Indonesia (wri-indonesia.org). Diakses tanggal 25 Juli 2021.

Wijaya, H. 2018. *Nilai-Nilai Pasang ri Kajang Pada Adat Ammatoa Sebagai Local Wisdom Untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pendidikan Masa Kini*. URL: https://www.researchgate.net/profile/HengkiWijaya/publication/322753926_NilaiNilai_Pasang_ri_Kajang_pada_Adat_Ammatoa_Sebagai_Local_Wisdom_UntukMewujudkan_Karakter_Peduli_Lingkungan_Dalam_Pendidikan_Masa_Kini/links/5a6deb99a6fdcc317b190763/Nilai-Nilai-Pasang-ri-Kajang-pada-Adat-Ammatoa-Sebagai-Local-Wisdom-Untuk-Mewujudkan-Karakter-Peduli-Lingkungan-Dalam-Pendidikan-Masa-Kini.pdf. Diakses tanggal 27 Juli 2021.

Yuliati, Yayuk. 2011. *Perubahan Ekologis Dalam Strategi Adaptasi Masyarakat di Pegunungan Tengger (Suatu Kajian Gender dan Lingkungan)*. Malang: UB Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook Kegiatan

Tanggal	Dokumentasi
5-5-2021	<p>Catatan: Pengumuman pendanaan PKM 5 Bidang Tahun 2021</p> 
19-5-2021	<p>Catatan: Refreshment persiapan pelaksanaan PKM Tingkat UNHAS via Zoom Meeting</p> 
22-5-2021	<p>Catatan: Diskusi perdana tim dengan dosen pendamping via Zoom Meeting untuk membahas terkait dengan pelaksanaan kegiatan kedepannya</p> 

27-5-2021

Catatan: Monev internal sekaligus penandatanganan kontrak secara luring dengan tetap mengikuti protokol kesehatan



1-6-2021

Catatan: Pembelian Voucher kuota oleh ketua, anggota 1, anggota 2, dan anggota 3 untuk keperluan satu bulan ke depan

Tuan Toko

NOTA NO. 01/06/2021

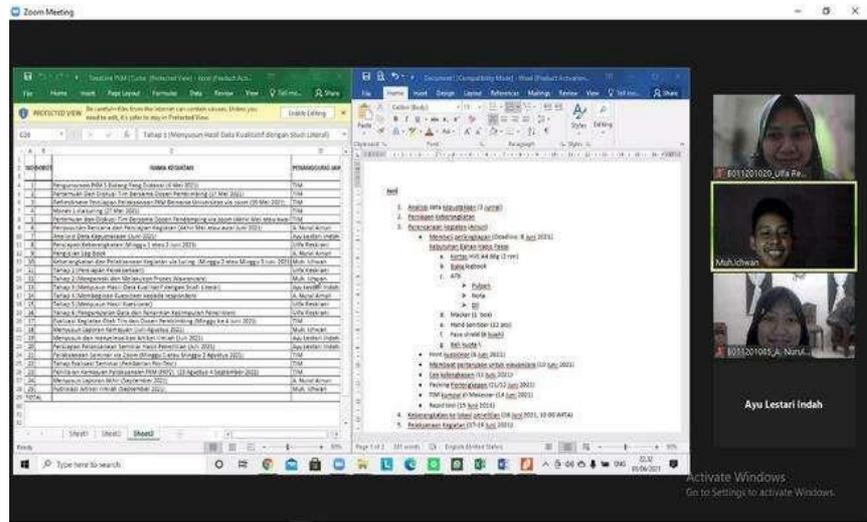
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4 Pcs	Voucher Tsel 50 Gb	150.000	600.000
			600.000

Tanda Terima

VICOM CELL
PULMA & ERDANA

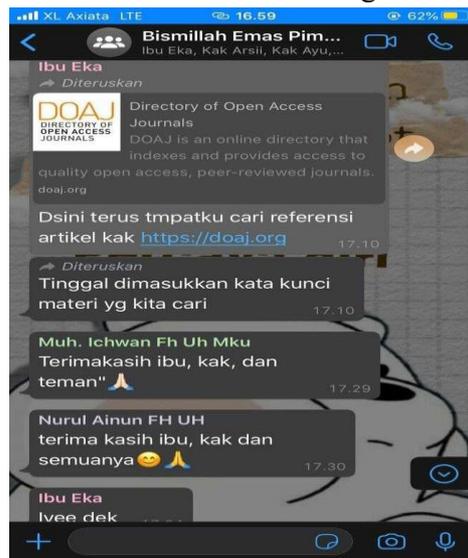
6-6-2021

Catatan: Diskusi tim terkait rencana pelaksanaan penelitian



7-6-2021

Catatan: Diskusi tim terkait pencarian dan proses pengerjaan pertama data studi literatur untuk mencari dan menemukan referensi terdahulu melalui web Google Scholar via WhatsApp



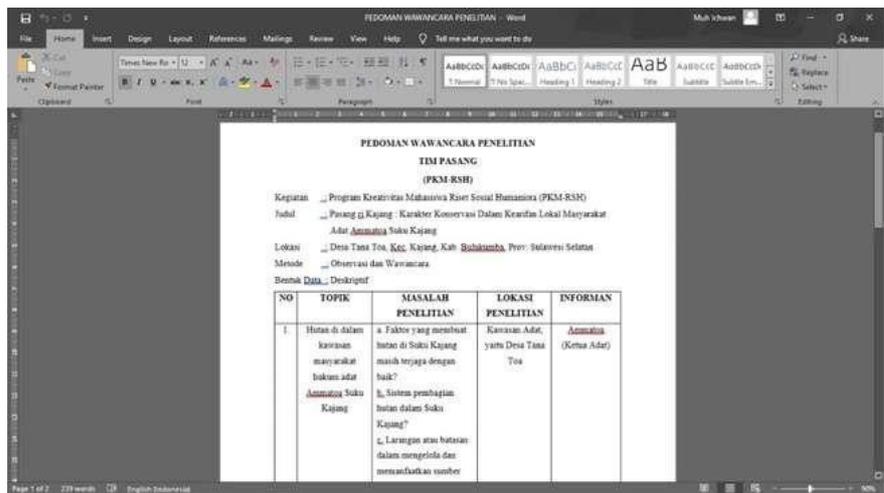
18-6-2021

Catatan: Pertemuan luring pertama dengan membahas terkait laporan kemajuan sekaligus mengumpulkan perlengkapan penelitian di satu tempat



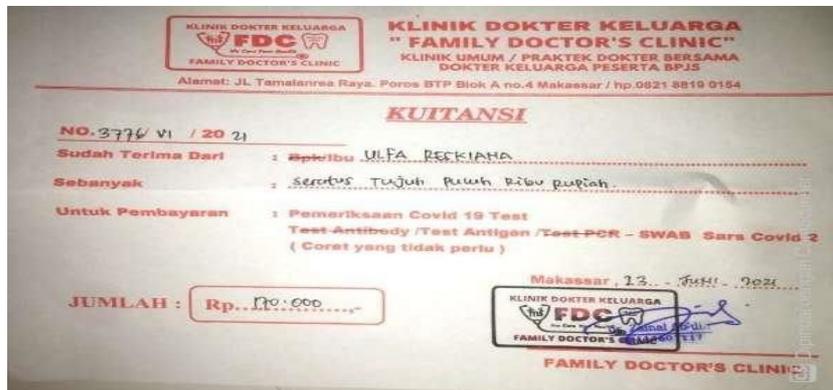
20-6-2021

Catatan: Pembuatan pedoman wawancara



23-6-2021

Catatan: Tim melakukan Swab Antigen sebelum berangkat ke lokasi penelitian (salah satu hasil anggota tim)



KLINIK DOKTER KELUARGA
"FAMILY DOCTOR'S CLINIC"
 KLINIK UMUM / PRAKTEK DOKTER BERSAMA
 DOKTER KELUARGA PESERTA BPJS

Alamat: Jl. Tanahbaya Raya, Poros RT/ Blok A no. 4 Makasar, Sulawesi Selatan
 No. 0813601117 / 0824819014, e-mail: makasarklinik@gmail.com

NOVAKOR : 3776/VA/2021
 JENIS : ANTI GEN TEST
 LAMPIRAN : 1 (satu) Berkas

SURAT KETERANGAN KESEHATAN
 Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dokter Praktek, menerangkan bahwa:

Nama : ELJA RUSKIANI
 Tanggal Lahir : 15 BUN 2002
 Alamat : DESA RUMANG MINANGKAL, KEC-SIBULAH

berhasil dilakukan pemeriksaan pada saat ini, hasil Koba tanggal 23 JUNI 2021 pada yang bersangkutan dinyatakan:

Sehat tidak ada Tanda dan Gejala terdapat Covid-19
 serta keluhan - keluhan demam, batuk, pilek dan sesak

Saran kesehatan ini dibuat dengan sejujurnya sesuai dengan kemampuan
 jabatan sebagai dokter.

Perawatan Suhu Tubuh : 36,4 °C

COVID-19 ANTI GEN TEST	HASIL	NILAI Rujukan
ANTI GEN SARS COV-2	NEGATIF	NEGATIF

CATATAN
 *Pemeriksaan menggunakan alat tes yang terdapat dalam
 *Tidak dipergunakan untuk tujuan lain, dan hasil adalah
 *Jika ada terdapat keluhan segera ke RS/ Puskesmas terdekat
 Pemeriksaan menggunakan RT-PCR

DR. ABU ABU
 FAMILI DOCTOR'S CLINIC
 0813601117/0824819014

24-6-2021 Catatan: Keberangkatan ke lokasi penelitian



PERTAMINA
 74.92119
 SPBU POROS GOWA-TAKALAR
 JL. POROS GOWA-TAKALAR
 Shift: 0 No. Trans:
 Waktu: 24/06/2021 20:21:37

Pulau/Pompa: 7
 Nama Produk: PREMIUM
 Harga/Liter: Rp. 6,450
 Volume : (L) 17,850
 Total Harga: Rp. 115,132
 Operator :

CASH
 115,132

No. Plat :
 Odo/No. HP: 0

TERIMAKASIH
 Dipindai dengan QR Code
 SELAMAT JALAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
 KAMPUS LINGKAR TANA TOMA - JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN
 TELEPON: 0411-5011011 - 5011012 - 5011013 - 5011014
 E-mail: fh@uhsu.ac.id

Nomor : 4722 / UN.HS.KH/F.00/2021
 Hal : Perhatian 1 PKM
 Makassar, 11 Juni 2021

Kepada : Kepala Desa Tanah Toa, Kec. Kajang
 Kabupaten Bulukumba
 di Tempat

Dengan hormat,
 Disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Hukum Unhas :

No	Nama	Nim/NIK	Keterangan
1	Ayu Lesliani Indah	B01171420	Ilmu Hukum
2	Muh. Ichwan	B011201022	Ilmu Hukum
3	Ullie Reakiani	B011201020	Ilmu Hukum
4	A. Nurul Ainun Fidi Makmur	B011201085	Ilmu Hukum

Akami melakukan Penelitian PKM dengan Judul "Parang ri Kajang Karakter Konservasi dalam Kerentanan Lahan Masyarakat Adat Animatoa Suku Kajang" Unhas itu, mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dibantu difasilitasi untuk mendapatkan data informasi yang berguna bagi penyusunan tugas tersebut.

Demiikian surat pengantar penelitian PKM ini, atas bantuan dan kerjasamanya di harapkan terima kasih.

s.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
 Alumni dan Widyaiswara
 Dr. Muh. Hossul, S.H., M.H.
 No. 19810418.2601212 1 atau

<p>25-6-2021</p>	<p>Catatan: Hari pertama kami ke rumah kepala desa Tanah Toa untuk meminta izin melakukan penelitian sambil mengobservasi kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat adat Ammatoa Suku Kajang dengan selalu tetap mematuhi protokol kesehatan</p> 
<p>26-6-2021</p>	<p>Catatan: Pada hari kedua kami melakukan wawancara dengan Ammatoa (tidak dibolehkan mengambil gambar ketika masuk dalam kawasan adat)</p> 
<p>27-6-2021</p>	<p>Catatan: Pada hari ketiga kami melakukan pengumpulan data kuesioner bersama responden dengan tetap memenuhi protokol kesehatan</p>



28-6-2021

Catatan: Persiapan untuk pulang



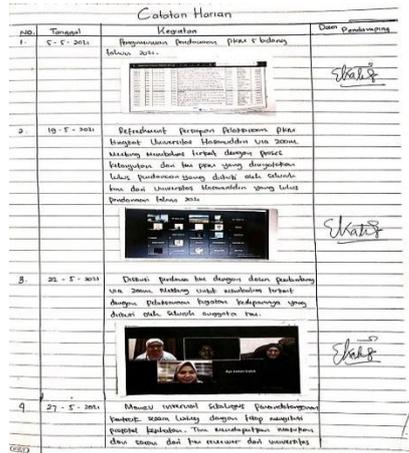
6-7-2021

Catatan: Mengolah dan menyusun data hasil wawancara dan hasil perhitungan kuesioner yang didapatkan



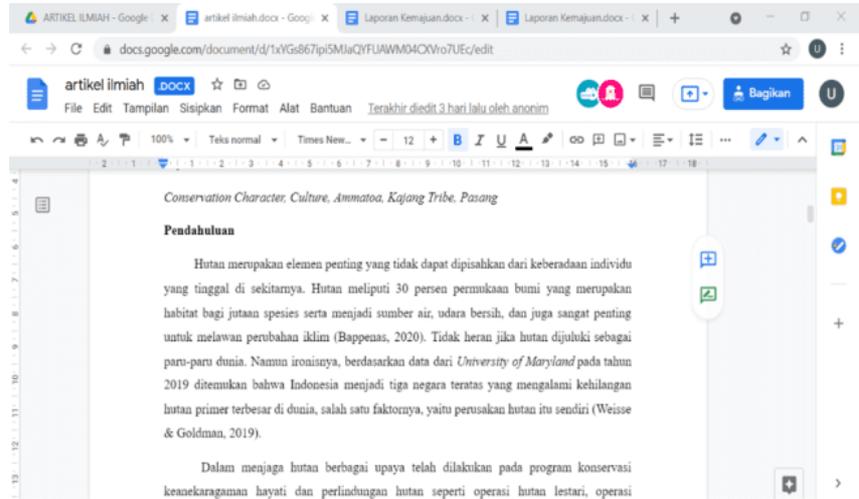
8-7-2021

Catatan: Tim membuat logbook manual yang ditulis tangan sebagai bentuk catatan fisik setelah catatan yang ada di laman simbolmawa, disertai dengan tanda tangan dosen pendamping



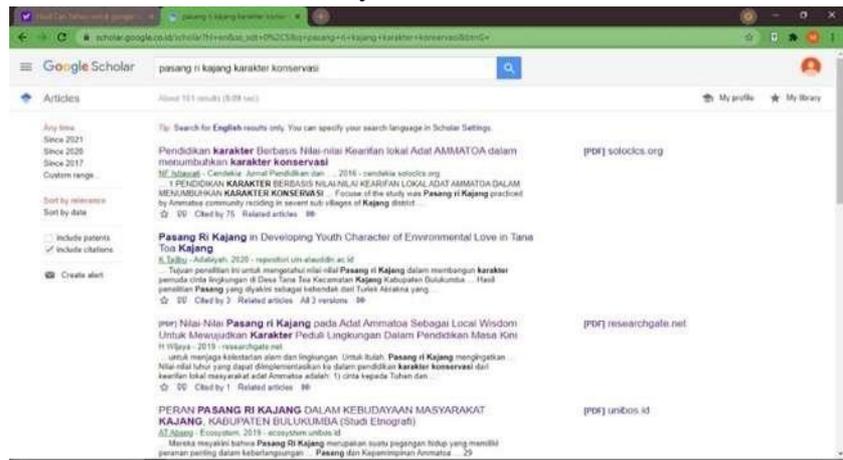
10-7-2021

Catatan: Tim mulai mengerjakan artikel ilmiah dengan menggunakan media Google Docx



20-7-2021

Catatan: Mengumpulkan dan menyusun kesimpulan data hasil studi literatur yang telah didapatkan dari Google scholars maupun dari referensi internet lainnya



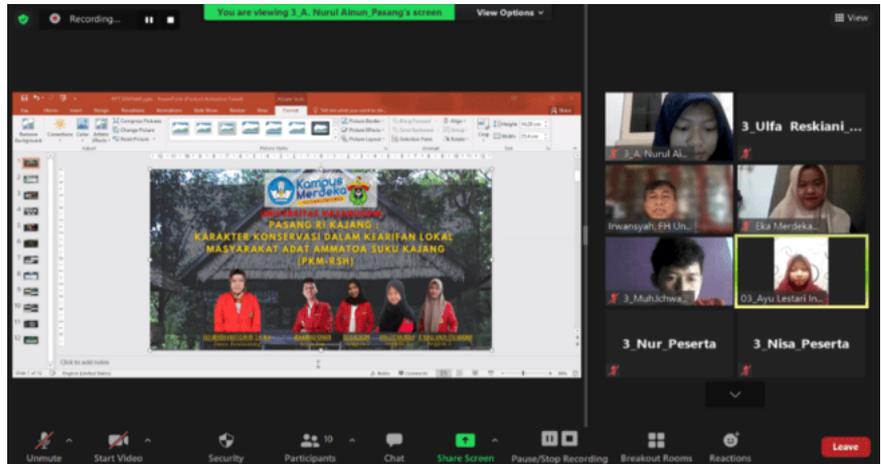
27-7-2021

Catatan: Pembelian zoom premium untuk keperluan seminar hasil penelitian dan pengerjaan target luaran bersama tim



30-7-2021

Catatan: Melakukan seminar hasil penelitian yang merupakan salah satu luaran kami dengan menggunakan media Zoom Meeting bersama dengan dosen ahli Prof. Irwansyah S.H., M.H.



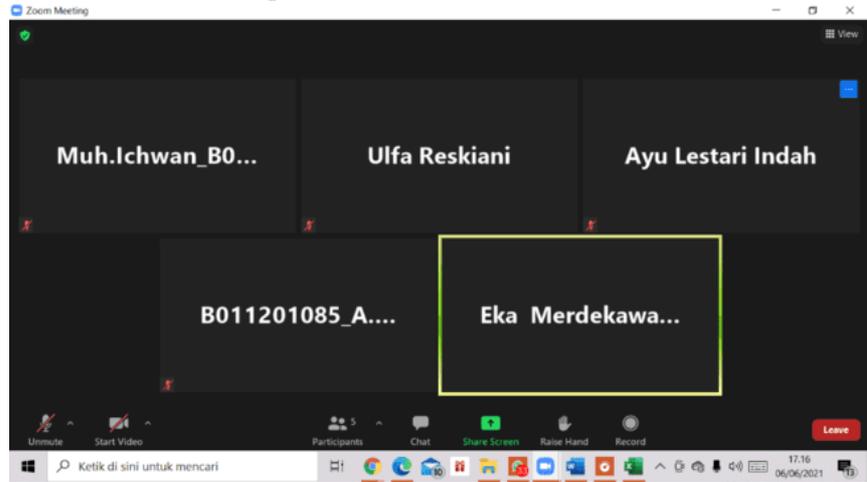
30-7-2021

Catatan: Melakukan evaluasi seminar hasil penelitian sekaligus konsultasi kedua dengan dosen pendamping terkait laporan kemajuan



3-8-2021

Catatan: Konsultasi pertama bersama dosen pendamping membahas terkait laporan akhir



13-8-2021

Catatan: Melakukan konsultasi ketiga dengan dosen pendamping terkait laporan kemajuan



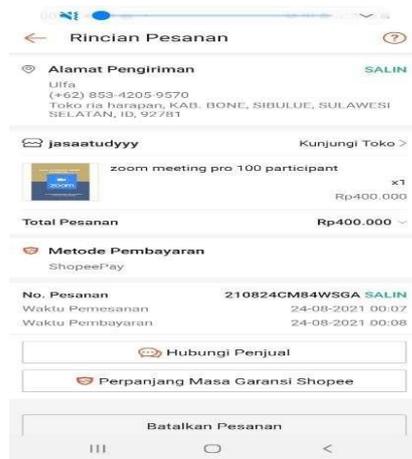
19-8-2021

Catatan: Refresment penjelasan PKM-RE/RSH tingkat UNHAS persiapan PKP2



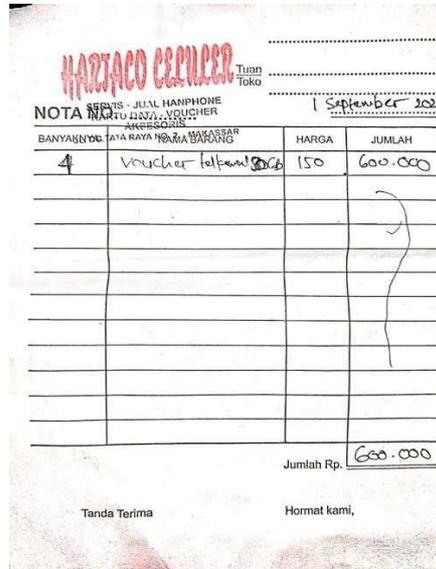
24-8-2021

Catatan: Pembelian zoom premium untuk keperluan diskusi tim



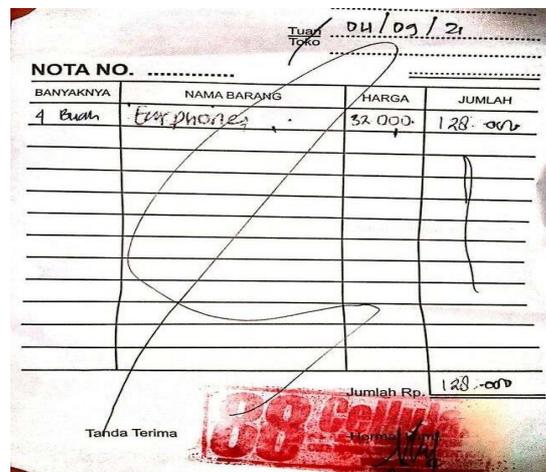
1-9-2021

Catatan: Pembelian Voucher kuota oleh ketua, anggota 1, anggota 2, dan anggota 3 untuk keperluan satu bulan ke depan



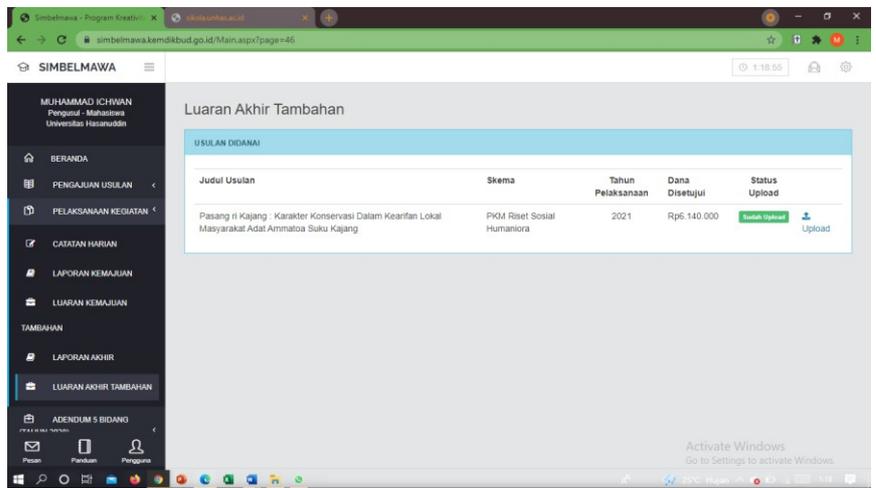
4-9-2021

Catatan: pembelian headset untuk keperluan PKP2



20-9-2021

Catatan: Mengunggah laporan akhir dan luaran akhir tambahan di akun simbolmawa



Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Daftar Pertanyaan Wawancara

NO	TOPIK	MASALAH PENELITIAN	LOKASI PENELITIAN	INFORMAN
1.	Hutan di dalam kawasan masyarakat hukum adat Ammatoa Suku Kajang	<p>a. Faktor yang membuat hutan di Suku Kajang masih terjaga dengan baik?</p> <p>b. Sistem pembagian hutan dalam Suku Kajang?</p> <p>c. Larangan atau batasan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya hutan?</p> <p>d. Sanksi (hukuman) yang diberikan ketika melanggar aturan tersebut?</p>	Kawasan Adat, yaitu Desa Tana Toa	Ammatoa (Ketua Adat)
2.	<i>Pasang ri Kajang</i> sebagai upaya pelestarian SDA dalam	a. Peran <i>Pasang ri Kajang</i> sebagai upaya pelestarian SDA?	Kawasan Adat, yaitu Desa Tana Toa.	Ammatoa (Ketua Adat)

	masyarakat adat <i>Ammatoa</i> ?	<p>b. Apakah ada faktor lain selain Pasang dalam menumbuhkan karakter konservasi?</p> <p>c. Konsep masyarakat adat dalam menjaga dan menjalankan nilai-nilai <i>Pasang ri Kajang</i>?</p>		
3.	Menumbuhkan Karakter Konservasi Melalui Nilai-Nilai <i>Pasang ri Kajang</i> Dalam Masyarakat Adat <i>Ammatoa</i> ?	<p>a. Siapa yang paling berperan dalam mengajarkan Pasang dalam lingkungan keluarga masyarakat adat <i>Ammatoa</i>?</p> <p>b. Apa yang masyarakat adat ajarkan pertama kali dalam menumbuhkan karakter konservasi dalam lingkungan keluarganya?</p> <p>c. Apakah ada faktor lain selain</p>	Kawasan Adat, yaitu Desa Tana Toa	<i>Ammatoa</i> (Ketua Adat)

		Pasang yang dapat menumbuhkan karakter konservasi dalam lingkungan keluarga masyarakat adat?		
--	--	--	--	--

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping
Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muh. Ichwan
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011201022
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Polewali, 06 Juli 2002
6	Alamat E-mail	muh.ichwan046@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082396044431

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	BALANCE (<i>Basic Learning Skills, Character, and Creativity</i>)	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting
2	Pembinaan Mahasiswa Hukum(PMH)	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**

Makassar, 14-02-2021
Ketua Tim

(Muhammad Ichwan)

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ulfa Reskiani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011201020
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Boarange, 15 Juni 2002
6	Alamat E-mail	ulfareskiani2002@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082198195763

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	BALANCE (<i>Basic, Learning, Skills, Character, and Creativity</i>)	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting
2	Pembinaan Mahasiswa Hukum	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Makassar, 14-02-2021
Anggota Tim

(Ulfa Reskiani)

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ayu Lestari Indah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011171420
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 08 Agustus 1998
6	Alamat E-mail	Ayu18897@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085757437790

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Welcome To ILSA Chapter UNHAS dalam rangka penerimaan anggota baru ILSA chapter UNHAS	Ketua Panitia	2018, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
2	Launching & Pelatihan Jurnal Legislatif Vol. 1 Lembaga Penalaran dan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (LP2KI FH UH)	Anggota Dana dan Usaha	2018, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
3	Pelantikan Kepengurusan Lembaga Penalaran dan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (LP2KI FH UH)	Ketua Panitia	2018, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
4	Lembaga Penalaran dan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin	Wakil Koordinator Bisnis dan Keuangan	2017, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin

5	Kokurikuler PKM	Mentor	2019, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
6	Bina Desa Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (FH UH)	Panitia	2019, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
7	Kegiatan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting
8	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 33	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting
9	Puncak Persembahan Prestasi Talenta Indonesia	Peserta	2020, Zoom Cloud Meeting

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Finalis Lomba Debat "LEXICON" Universitas Airlangga	Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga	2017
2	Finalis LKN "Muslim Culture Fair" Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	2018
3	Finalis Pekan Raya Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2018
4	Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema PKM-M	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	2020

5	Juara 1 setara Medali Emas kategori presentasi Karya Ilmiah Skema Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional PIMNAS 33	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Prestasi Nasional	2020
---	--	---	------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Makassar, 14-02-2021
Anggota Tim

(Ayu Lestari Indah)

Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama	A. Nurul Ainun Fitri Makmur
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	B011201085
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Makassar, 31 Januari 2002
6	Alamat E-mail	andinurulainun31@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085340010037

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Makassar, 14-02-2021
Anggota Tim

(A. Nurul Ainun Fitri Makmur)

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIP/NIDN	198205132009122001/0013058202
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 13 Mei 1982
6	Alamat E-mail	Ekaito82@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	(0411) 587219/081296039082

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Ilmu Hukum/Hukum Administrasi Negara	Universitas Hasanuddin	2004
2	Magister (S2)	Ilmu Hukum/Hukum Tata Negara	Universitas Hasanuddin	2009
3	Doktor (S3)	-	-	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Hukum Pajak	Wajib	3
2	Hukum Lingkungan	Wajib	3
3	Hukum Tata Negara	Wajib	4
4	Hukum Keuangan Negara	Wajib	3
5	Hukum Pengawasan	Pilihan	3

6	Hukum Kelembagaan Negara	Wajib	3
7	Ilmu Negara	Wajib	2
8	Hukum Acara Peradilan Pajak	Wajib	3
9	Hukum Konstitusi	Wajib	2

Penelitian

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
1	Kajian dan Evaluasi UU No. 4/2009 tentang Pertambangan, Mineral, dan Batubara Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (Deputi Bidang Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi)	2019
2	Implikasi Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-XIV/2016 Terhadap Nilai Tata Susila Masyarakat Indonesia	Penelitian Hibah BOPTN	2020

Pengabdian kepada masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pembinaan Kesadaran Hukum Bagi Anak Dan Remaja Binaan PPBSR Makkareso Maros	BOPTN	2015
2	Penyuluhan Hukum Dan Bimbingan Teknis Pembinaan Kesadaran Hukum Bagi Anak Dan Remaja Binaan PPBSR Makkareso Maros	BOPTN	2016

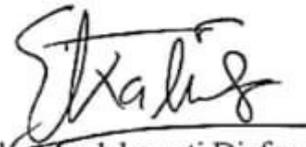
3	Desa Bebas Hoax	BOPTN	2019
4	Sosialisasi Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Di Kalangan SMPN 3 Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo	BOPTN	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**

Makassar, 14 – 2 - 2021

Dosen Pendamping



Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ichwan

Nim : B011201022

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul "***Pasang ri Kajang : Karakter Konservasi Dalam Kearifan Lokal Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang***" yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 – 02 – 2021

Yang menyatakan,



(Muhammad Ichwan)

NIM. B011201022

Lampiran 5. Luaran Wajib Artikel Ilmiah

PASANG RI KAJANG: TRADISI LISAN MASYARAKAT ADAT AMMATOA SUKU KAJANG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KONSERVASI

Muhammad Ichwan¹, Ulfa Reskiani¹, Ayu Lestari Indah¹, Andi Nurul Ainun Fitri Makmur¹,
Eka Merdekawati Djafar^{1*}

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, Indonesia

ABSTRAK

Kurangnya karakter cinta lingkungan dalam masyarakat Indonesia merupakan salah satu faktor tidak terjaganya hutan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan peran dan nilai-nilai *Pasang ri Kajang* sebagai elemen utama dalam menumbuhkan karakter konservasi masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang sekaligus transformasi *Pasang*, sehingga dapat menumbuhkan karakter konservasi dalam masyarakat adat *Ammatoa*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer diambil berdasarkan hasil wawancara dan studi literatur sedangkan sumber sekunder diambil dari hasil kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, *Pasang ri Kajang* bagi masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang merupakan keberadaan yang bersifat wajib untuk ditaati. Masyarakat adat diajarkan mengenai *Pasang* sejak kecil dan pelajaran pertama yang diajarkan adalah *tabe'* (sopan santun). Maksud dari sopan santun ini tidak hanya ditujukan kepada manusia, namun juga kepada alam. *Pasang ri Kajang* dan peranan orang tua merupakan elemen penting dalam menumbuhkan karakter konservasi dalam masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Pasang ri Kajang* menjadi faktor penting dalam terjaganya hutan di kawasan adat Suku Kajang.

Kata-kata kunci: karakter konservasi, kearifan lokal, Ammatoa, Suku Kajang, Pasang

ABSTRACT

The lack of love for the environment in Indonesian society is one of the factors that are not maintained in Indonesia's forests. This study aims to reveal the role of Pasang ri Kajang as the main element in growing the conservation character of the Ammatoa indigenous people of the Kajang tribe as well as the transformation of the Pasang, so as to foster the character of conservation in the Ammatoa indigenous people. The method used in this study is a combination of qualitative and quantitative approaches. This study uses two sources, namely primary sources based on the results of interviews and literal studies and secondary sources based on questionnaire results. Based on the results of the study, Pasang ri Kajang for the Ammatoa indigenous people of the Kajang tribe is an existence that is mandatory to be obeyed. Indigenous people are taught about Pasang from a young age and the first lesson taught is tabe' (manners). The purpose of this courtesy is not only shown to humans, but also to nature. Pasang ri Kajang and the role of parents are important elements in growing the character of conservation in the Ammatoa indigenous people of the Kajang Tribe. Thus, it can be concluded that Pasang ri Kajang is one of the most important factors in maintaining the forest in the Kajang Tribe's customary area.

Keywords: conservation character, culture, Ammatoa, Kajang Tribe, Pasang

PENDAHULUAN

Kebudayaan dan manusia adalah dua elemen yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Kebudayaan merupakan wujud dari perbuatan dan penciptaan batin manusia. Bentuk kebudayaan seperti adat istiadat, kepercayaan, ataupun kaidah yang mengatur struktur kehidupan masyarakat dimana kebudayaan dilahirkan. Kebudayaan bukan suatu hal yang telah ada di dalam diri manusia sejak lahir, namun dipetik dari sebuah proses yang disebut pembelajaran dan pembinaan. Artinya bahwa dalam hal ini sang pewaris mestinya hidup dan berkembang di dalam lingkungan masyarakat dimana kebudayaan itu bermukim (Asyrafunnisa dan Abeng, 2019). Pada dasarnya kesadaran dan kepedulian manusia akan lingkungan tidak terlepas dari upaya sadar dan secara terus menerus dilakukan sedari dini, baik melalui pengajaran ataupun kebiasaan-kebiasaan nyata yang dilakukan dalam lingkungan keluarga. Kebiasaan ini tidak terlepas dari peranan orang tua dalam mengajarkan dan menjadi teladan bagi anaknya (Wijaya, 2018).

Hutan termasuk bagian penting dan tak terpisahkan dari keberadaan individu yang tinggal di sekitarnya. 30 persen permukaan bumi adalah hutan yang menjadi sumber kehidupan bagi jutaan spesies. Hutan juga menjadi sumber air, udara bersih, dan juga faktor penting dalam mengatasi perubahan iklim (Bappenas, 2020). Oleh karena itu, hutan dijuluki sebagai paru-paru dunia. Namun ironisnya, berdasarkan data dari *University of Maryland* pada tahun 2020 ditemukan bahwa Indonesia berada dalam posisi empat negara teratas dengan tingkat kehilangan hutan primer terbesar di dunia, salah satu faktornya, yaitu perusakan hutan itu sendiri (Weisse & Goldman, 2021).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk melestarikan hutan. Program-program tersebut meliputi konservasi keanekaragaman hayati dan proteksi hutan. Hal itu dilakukan melalui operasi hutan lestari, fungsional, dan gabungan. Namun, realitanya masih banyak penebangan hutan berlebihan yang berakibat tingginya tingkat deforestasi. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan keseimbangan hutan.

Permasalahan deforestasi membutuhkan terobosan alternatif sebagai upaya preventif dengan menumbuhkan karakter konservasi. Karakter konservasi dapat dilakukan di setiap aspek kehidupan salah satunya dengan mentransfer kebudayaan yang telah diturunkan oleh leluhur ke generasi selanjutnya, salah satu warisan kebudayaan terdapat dalam budaya masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang. Suku Kajang adalah suku yang berada di pedalaman Kabupaten Bulukumba. Mereka memegang teguh ajaran yang telah diwariskan oleh leluhurnya untuk menyesuaikan hidup dengan alam, sehingga mereka seakan terlihat menutup diri terhadap dunia luar. Masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang memiliki suatu pranata budaya yang bernama *Pasang ri Kajang*, yaitu kumpulan pesan, nasihat, arahan, dan norma yang mengajarkan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan makro dan mikro kosmos serta aturan dalam menjalin kehidupan dengan alam, manusia, dan Tuhan. Mereka mempercayai hutan merupakan sumber kehidupan dan penopang keseimbangan

lingkungan. Jika merusak hutan sama saja ia merusak kehidupan tujuh turunannya (Dassir, 2008). Pemanfaatan dan pengelolaan hutan di Suku Kajang terbagi menjadi 3 kawasan yang terdiri dari *borong karamaka* (hutan keramat), kawasan ini tidak memperbolehkan adanya aktivitas di dalam hutan selain aktivitas yang berkaitan dengan unsur ritual. *Borong batassaya* (hutan perbatasan), yaitu hutan yang dapat dimanfaatkan sumber daya alamnya, namun memiliki syarat-syarat tertentu seperti memperoleh izin dari *Ammatoa*, dan persediaan masih mencukupi. *Borong luara'* (hutan rakyat), yaitu kawasan yang dikuasai oleh rakyat, namun dalam pemanfaatannya tetap tunduk pada aturan-aturan adat. (Purnamasari, 2015).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Novia Fitri Istiawati (2016) dengan judul "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi". Penelitian tersebut berfokus dalam ruang lingkup pendidikan formal yang diikuti oleh peserta didik. Penelitian ini melihat dari sudut pandang yang berbeda dengan memfokuskan penelitian pada peranan masyarakat adat khususnya orang tua dalam menumbuhkan karakter konservasi di lingkungan keluarganya. Hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai *Pasang ri Kajang* sehingga dapat menumbuhkan karakter konservasi dalam diri anak masyarakat adat *Ammatoa*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengungkapkan peran *Pasang ri Kajang*, memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terkait kearifan lokal masyarakat adat *Ammatoa* dalam pengelolaan sumber daya hutan, serta mengungkapkan dan memberikan gambaran yang tepat dan detail tentang cara menumbuhkan karakter konservasi melalui nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang.

METODE

Penelitian ini menggunakan gabungan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan metode etnografi, dilakukan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pembelajaran nilai-nilai *Pasang ri Kajang* dalam masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang. Spradley (2007) menyatakan bahwa metode etnografi disebut sebagai analisis maju bertahap yang artinya bahwa analisis dilakukan secara bertahap, yaitu sejak pengumpulan data hingga akhir penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber data berdasarkan hasil wawancara dan melakukan observasi ke masyarakat hukum adat *Ammatoa* Suku Kajang. Untuk mendukung data yang diperoleh dari pendekatan kualitatif, maka penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengolahan data menggunakan teknik Skala Likert yang dihitung dengan analisis interval. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sumber data berdasarkan jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk kuesioner.

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari hasil studi literatur berupa jurnal, buku, wawancara

yang dilakukan di lapangan, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan *Pasang ri Kajang* masyarakat adat *Ammatoa* Suku Kajang. Sumber sekunder diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran *Pasang ri Kajang* Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Ammatoa*

Kawasan adat *Ammatoa* terletak di Desa Tana Toa, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan tempat bermukim, Suku Kajang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Kajang Luar (Luara' Embayya) dan Kajang dalam (Ilalang Embayya) (Sukmawati, 2015). Masyarakat adat *Ammatoa* dalam kesehariannya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Konjo. Di Kecamatan Kajang terbagi menjadi 2 kawasan, yaitu kawasan adat yang masih mempertahankan nilai-nilai budaya yang diwariskan dan wilayah adat yang sudah mulai terbuka dengan dunia modern (Istiawati, 2016).

Secara umum, *Pasang* sebagai kearifan lokal diartikan suatu pesan. Namun, dari perspektif masyarakat hukum adat *Ammatoa*, *Pasang* bukan hanya sekedar pesan, melainkan pesan yang suci atau amanah yang bersifat sakral dari nenek moyangnya yang disampaikan dalam bentuk lisan (oral tradition) secara turun temurun yang hukumnya wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari yang apabila dilanggar, maka akan membawa dampak buruk bagi masyarakat hukum adat *Ammatoa*, misalnya terganggunya keselarasan sistem sosial dan ekologis (Hijjang, 2005).

Pasang merupakan keberadaan yang bersifat wajib untuk ditaati bagi masyarakat adat *Ammatoa*. Setiap perbuatan yang melanggar *Pasang* dipercaya akan mendapat balasan sesuai dengan perbuatannya. Bukan hanya balasan di dunia seperti pengucilan ataupun terserang penyakit tertentu, namun juga akan mendapat “sanksi” di akhirat, seperti tidak dapat bertemu dengan leluhur dalam keadaan yang sejahtera dan damai (Hijjang, 2005). *Pasang* memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup masyarakat adat *Ammatoa* karena *Pasang* merupakan pedoman hidup sekaligus payung hukum masyarakat adat *Ammatoa*.

Karakter erat kaitannya dengan ciri atau tanda khusus yang melekat pada benda atau seseorang. Merujuk pada bahasa Yunani, istilah karakter memiliki makna “*Instrument for making and graving, impress, stamp, distinctive nature*” (Kupperman, 1990). Sedangkan, menurut Devi Setioningsih dalam tulisannya berjudul “Nilai Karakter dan Perilaku Konservasi” tahun 2015 menyatakan bahwa karakter merupakan suatu sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi karakteristik dari seseorang tersebut. Sedangkan, Konservasi merupakan suatu upaya atau perilaku nyata yang dilakukan untuk menyelamatkan, menjaga, merawat, melindungi, dan melestarikan lingkungan hidup dalam hal ini adalah hutan (Setioningsih, 2015). Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter konservasi merupakan kepedulian dan tindak nyata seseorang dalam menyelamatkan, menjaga,

merawat, dan melestarikan hutan. Kearifan lokal dalam bahasa asing biasa dimaknai sebagai kebijakan setempat (*local wisdom*), pengetahuan setempat (*local knowledge*), atau kecerdasan setempat (*local genius*).

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai sebuah pemikiran tentang kehidupan. Pemikiran tersebut dilandasi dengan nalar yang jernih, budi yang baik, dan mengandung hal-hal positif lainnya. Kearifan lokal dapat diterjemahkan sebagai suatu karya akal budi, perasaan mendalam, tabiat, bentuk perangai, dan anjuran untuk kemuliaan manusia. Penguasaan atas kearifan lokal akan mengusung jiwa mereka semakin berbudi luhur (Yuliati, 2011).

Nilai-Nilai *Pasang ri Kajang* Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi

Pasang ri Kajang merupakan keseluruhan pembelajaran yang meliputi bagian-bagian dari kehidupan, baik yang bertabiat kepentingan duniawi, ataupun yang bertabiat *ukhrawi* atau alam akhirat dan di dalamnya juga mengandung terkait asal usul, kepercayaan, mitos, dan legenda. Bagi masyarakat hukum adat, *Pasang* merupakan suatu struktur pembelajaran yang telah diakui bukan hanya oleh masyarakat hukum adat, tapi juga dari masyarakat di luar hukum adat. (Hijjang, 2005). Oleh karena itu, *Pasang ri Kajang* dapat ditemukan secara meluas pada budaya lain, namun dengan pembahasan yang berbeda, tetapi makna dan tujuannya tetap sama, yaitu menurunkan nilai-nilai kebudayaan untuk penerus berikutnya.

Adapun salah satu bunyi pasal dari pesan yang terdapat dalam *Pasang ri Kajang* berbunyi: “*Anjo boronga anre nakulle nipanraki. Punna nipanraki boronga, nupanrakki kalennu*” yang berarti (hutan tidak boleh dirusak. Bila engkau merusaknya, sama halnya engkau merusak dirimu sendiri). Selain itu, kita juga bisa melihat pasal lain yang berbunyi: “*Anjo natahang ri boronga karena pasang. Rettopi tanayya rettoi*” yang berarti (hutan dapat lestari sebab dilindungi oleh adat. Apabila bumi rusak, maka rusak pula adat) (Istiwati, 2016). Berdasarkan penuturan pasal tersebut, maka disimpulkan bahwa alam (hutan beserta seluruh isinya) merupakan diri kita sendiri. Alam (hutan) dapat lestari sebab terdapat ketentuan. Rusaknya bumi berarti ketentuan juga telah rusak (dilanggar).

Berdasarkan penelitian dari Hengki Wijaya dengan judul “Nilai-Nilai *Pasang ri Kajang* Pada Adat *Ammatoa* Sebagai *Local Wisdom* Untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pendidikan Masa Kini” ditemukan bahwa nilai-nilai *Pasang* yang dapat diimplementasikan dan diajarkan untuk membentuk karakter konservasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal, yaitu: (a) cinta kepada lingkungan dan alam semesta beserta isinya; (b) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; (c) jujur; (d) mematuhi aturan yang berlaku dan berperilaku santun; (e) peduli lingkungan dan bekerja keras dalam pelestarian alam; (f) keadilan, rendah hati, cinta damai, dan persatuan (Wijaya, 2018).

Ekosistem hutan yang telah menjadi komponen dari struktur keyakinan masyarakat hukum adat *Ammatoa*, dipercaya sebagai suatu perantara naik turunnya roh manusia dari bumi ke langit dan dari langit ke bumi. Kepercayaan lain yang berkaitan dengan sakralnya hutan adalah hutan merupakan tempat pertama

dibuatnya bumi. Itulah mengapa kawasan adat disebut sebagai Tana Toa yang berarti tanah tertua. Konsep (keyakinan) inilah yang kemudian berpenetrasi ke dalam sistem sosial masyarakat hukum adat *Ammatoa*. Keyakinan tersebut yang kemudian mengatur pola tatanan kehidupan masyarakat hukum adat *Ammatoa* dalam kehidupannya khususnya hutan sebagai suatu aturan yang wajib mereka patuhi (Istiawati, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asyrafunnisa dan Andi Tenri Abeng (2019) ditemukan bahwa terdapat 7 pengantar dari *Pasang*, yaitu:

1. *A'lemo Sibatu* (perumpamaan semacam sebuah jeruk), *A'bulu Sipappa* (sebatang bambu) yang mengandung makna bahwa jeruk wujudnya bulat dimana bulat melambangkan persatuan diantara kita, semacam keluarga serumpun yang tidak akan bercerai-berai serta arti sebatang bambu mengibaratkan wujud bambu yang berdiri kuat, sehingga menghasilkan sikap jujur, kokoh, dan bermanfaat dalam semua aspek.
2. *Manyu' Siparampe* (menolong dari hanyut), *Tallang Sipahua'* (menolong dari tenggelam) yang berarti tolong menolong perihal kesusahan serta saling menolong perihal kebaikan.
3. *Lingu' Sipakainga* (saling mengingatkan) yang berarti saling mengingatkan dalam kehidupan dunia bahwa kehidupan ini tidak berlangsung lama dan hendaknya kita untuk saling mengingatkan perihal kebaikan.
4. *Bunting Sipabasa'* (perkawinan yang menjaga silaturahmi), *Mate Siroko* (orang yang wafat harus dikafani) yang bermakna dalam perkawinan haruslah terdapat acara yang sama agar terwujudnya silaturahmi dan bagi yang wafat haruslah menerima perlakuan yang sama tanpa terkecuali dan tidak boleh terdapat perbedaan dalam upacara kematian.
5. *Anrai-Anrai Pammarentah Anrai Tokki, Kalau-Kalauki Pammarentah Kalau Tokki* (bila pemerintah berpindah kearah barat ataupun timur, maka kita harus mengikutinya), artinya patuh terhadap pemerintah dan menjalankan seluruh ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh pemerintah.
6. *Sallu' Riajoa, Ammulu' Riadahang* (peralatan dalam berkebun, mengikuti prosedur dalam membajak lahan) yang bermakna bila menangani suatu hal, hendaklah sesuai dengan petunjuk dan pemakaian perlengkapan sebagaimana mestinya.
7. *Naki'Pisona Mange' Riturie' A'ra'na'* (menginformasikan pesan kepada Tuhan yang memiliki kehendak) yang bermakna bahwa kita mestinya senantiasa berdoa dan berserah diri kepada Tuhan dalam beraktivitas maupun dalam berkehidupan (Asyrafunnisa, 2019).

Transformasi Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Ammatoa* Secara Turun Menurun

Pasang sebagai pembelajaran dari nenek moyang yang disampaikan dalam bentuk lisan secara turun temurun (*oral tradition*), memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai esensi dari hidup dan kehidupan, baik yang bersifat duniawi

ataupun alam akhirat. Oleh sebab itu, *Pasang* meliputi aspek-aspek terkait metode hidup masyarakat adat *Ammatoa* dalam bermasyarakat dan berkebudayaan.

Bersumber pada wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa *Pasang ri Kajang* telah menjadi tuntunan hidup masyarakat Suku Kajang dari dulu hingga saat ini khususnya dalam menjaga hutan. *Ammatoa* mengatakan bahwa mulai dari tahun pertama hutan dijaga, terdapat 4 hal yang tidak boleh diambil ataupun dirusak oleh manusia, yaitu pohon, rotan, udang, dan lebah. Masyarakat adat *Ammatoa* percaya bahwa keempat hal tersebut merupakan elemen yang sangat penting yang keberadaannya membawa dampak positif bagi manusia. Perilaku pelestarian hutan khususnya di kawasan adat Suku Kajang tidak terlepas dari aturan-aturan atau konsep kepercayaan dari masyarakat hukum adat. Salah satu alasan hutan harus dijaga yaitu karena dipercaya bahwa daunnya dapat mendatangkan hujan dan akarnya yang menampung mata air. Lebih tegas *Ammatoa* melanjutkan bahwa hutan merupakan paru-paru dunia dan hutan adalah sarungnya bumi. Jadi, ibarat manusia yang sarungnya terbuat dari kain, sedangkan *Ammatoa* mengibaratkan bahwa bumi terlahir dari hutan.

Menurut *Ammatoa*, dalam menumbuhkan karakter konservasi dalam diri masyarakat hukum adat tidak terlepas dari ajaran *Pasang* yang diajarkan sejak dini khususnya dalam lingkungan keluarga. *Pasang* diajarkan kepada anak ketika anak mulai bisa berjalan dan berbicara. Hal pertama yang diajarkan adalah *tabe'* (perilaku sopan santun). Lebih lanjut *Ammatoa* menjelaskan, penyebab karakter konservasi masih sangat minim, serta masih banyak masyarakat umum menebang pohon dikarenakan sedari kecil tidak diajarkan dengan baik terkait sopan santun. Sopan santun ini bukan hanya kepada manusia, tetapi juga kepada alam (wawancara dengan *Ammatoa*, 2021).

Hutan merupakan paru-paru dunia dan sarungnya bumi, ibarat manusia yang sarungnya terlahir dari kain, sedangkan bumi itu terlahir dari hutan, sehingga harus dijaga dan dilestarikan. Dalam kepercayaan masyarakat adat *Ammatoa*, jika seseorang melanggar aturan adat terkait pelestarian hutan seperti menebang pohon, namun tidak mengakui perbuatannya maka akan diadakan ritual *tunu panroli* (bakar linggis) atau ritual *tunu passau*. Ritual *tunu passau* dilaksanakan untuk menemukan kebenaran melalui sumpah. Pelaku yang berbohong ketika melakukan sumpah akan terkena penyakit seperti *kandalakang* atau perutnya sakit hingga meninggal dunia. Sanksi *tunu passau* berdampak sampai tujuh turunan. (wawancara dengan *Ammatoa*, 2021).



Gambar 1. Transformasi *Pasang* yang disampaikan secara lisan oleh *Ammatoa* selaku pemimpin adat. Masyarakat adat khususnya orang tua mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai *Pasang* kepada anak-anak nya dalam lingkungan keluarga.

Persepsi Masyarakat Adat *Ammatoa* terkait *Pasang ri Kajang*

Persepsi masyarakat kami peroleh melalui pengukuran Skala Likert dengan tujuan mengukur anggapan, perilaku, ataupun komentar seorang ataupun kelompok mengenai karakter konservasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal dengan bersumber pada standar operasional yang sudah ditetapkan oleh penulis. Penentuan data didasarkan pada hasil kuesioner yang dituangkan dalam bentuk 3 pernyataan positif dan 3 pertanyaan negatif yang nantinya akan diisi berdasarkan kesepakatan dari responden. Tingkat kesepakatan yang diartikan dalam Skala Likert terdiri dari 5 opsi skala yang memiliki gradasi dari Sangat Sepakat (SS), Sepakat (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Sepakat (TS), serta Sangat Tidak Sepakat (STS) yang masing-masing skala mempunyai tiap-tiap nilai mulai dari skor 1-5. Kuesioner disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah Anda Sepakat bahwa hutan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan kehidupan manusia?					
2	Apakah Anda Sepakat jika karakter konservasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal diimplementasikan dalam masyarakat?					

-
- 3 Apakah Anda Sepakat bahwa *Pasang ri Kajang* dapat menumbuhkan karakter konservasi?
 - 4 Hutan di Indonesia belum terjaga kelestariannya dengan baik
 - 5 Karakter konservasi hanya penting dimiliki oleh peserta didik
 - 6 Masyarakat memiliki inisiatif sendiri dalam menjaga dan melestarikan hutan di Indonesia
-

Penentuan hasil kuesioner dihitung berdasarkan jawaban responden atas pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan teknik Skala Likert yang diakhir nantinya akan disajikan berdasarkan hitungan analisis interval. Penentuan responden dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan teknik *Stratified Sampling* (membagi populasi dalam beberapa strata). Untuk lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, responden dibagi menjadi 3 strata, yaitu mahasiswa, kepala keluarga, dan masyarakat hukum adat. Penentuan responden berdasarkan strata yang telah ditentukan akan di *screening* kembali berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan tanpa mengurangi esensi dari hasil data yang dibutuhkan. Penentuan jumlah responden didapatkan melalui hasil perhitungan dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tujuan agar responden yang diambil itu betul-betul mewakili populasinya. Berdasarkan perhitungan Rumus Slovin, didapatkan hasil total responden sebanyak 67 orang. Untuk dapat menghitung data dalam bentuk kuantitatif, maka pilihan skala dalam kuesioner tersebut akan diberi skor ataupun bobot nilai dengan penentuan seperti dibawah ini:

SS: Sangat Sepakat, dengan skor 5

S: Sepakat, dengan skor 4

RG: Ragu-Ragu, dengan skor 3

TS: Tidak Sepakat, dengan skor 2

STS: Sangat Tidak Sepakat, dengan skor 1

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19.99%: Sangat Tidak Sepakat

Indeks 20% - 39.99%: Tidak Sepakat

Indeks 40% - 59.99%: Ragu-Ragu

Indeks 60% - 79.99%: Sepakat

Indeks 80% - 100%: Sangat Sepakat

Penentuan kesimpulan didasarkan pada hasil perhitungan dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Kuesioner

No	Pertanyaan	Pilihan Responden					Total Skor	Indeks
		SS	S	RG	TS	STS		
1	Apakah Anda setuju bahwa hutan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan kehidupan manusia?	55	11	0	1	0	321	95,8%
2	Apakah Anda setuju jika karakter konservasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal diimplementasikan dalam masyarakat?	29	31	0	4	3	283	83,5%
3	Apakah <i>Pasang ri Kajang</i> dapat menumbuhkan karakter konservasi di masyarakat?	41	24	0	1	1	304	90,7%
4	Hutan di Indonesia belum terjaga kelestariannya dengan baik	7	19	19	14	8	204	60,8%
5	Karakter konservasi hanya penting dimiliki oleh peserta didik saja	3	4	2	31	27	126	37,6%
6	Masyarakat memiliki inisiatif sendiri dalam menjaga dan melestarikan hutan di Indonesia	12	18	13	21	3	216	64,4%

Pertanyaan 1

Jawaban Sangat Sepakat (SS): 55 responden \times 5 = 275

Jawaban Sepakat (S): 11 responden \times 4 = 44

Jawaban Ragu-Ragu (RG): 0 responden \times 3 = 0

Jawaban Tidak Sepakat (TS): 1 responden \times 2 = 2

Jawaban Sangat Tidak Sepakat (STS): 0 responden \times 1 = 0

Jumlah skor: 321

Skor Maksimal: (total sampel \times bobot nilai tertinggi) = 67 \times 5 = 335

Indeks (%) = (jumlah skor / skor maksimal) \times 100

Indeks (%) = (321 / 335) \times 100

Indeks (%) = 95,8%

Dari total perhitungan indeks, didapatkan hasil interval sebanyak **95,8%**. Jadi, kesimpulannya adalah responden “**Sangat Sepakat**” bahwa hutan memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan kehidupan manusia.

Pertanyaan 2

Jawaban Sangat Sepakat (SS): 29 responden $\times 5 = 145$

Jawaban Sepakat (S): 31 responden $\times 4 = 124$

Jawaban Ragu-Ragu (RG): 0 responden $\times 3 = 0$

Jawaban Tidak Sepakat (TS): 4 responden $\times 2 = 8$

Jawaban Sangat Tidak Sepakat (STS): 3 responden $\times 1 = 3$

Jumlah skor: 280

Indeks (%) = $(280 / 335) \times 100$

Indeks (%) = 83,5%

Dari total perhitungan indeks, didapatkan hasil interval sebanyak **83,5%**. Jadi, kesimpulannya adalah responden “**Sangat Sepakat**” bahwa menumbuhkan karakter konservasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal diimplementasikan dalam masyarakat.

Pertanyaan 3

Jawaban Sangat Sepakat (SS): 41 responden $\times 5 = 205$

Jawaban Sepakat (S): 24 responden $\times 4 = 96$

Jawaban Ragu-Ragu (RG): 0 responden $\times 3 = 0$

Jawaban Tidak Sepakat (TS): 1 responden $\times 2 = 2$

Jawaban Sangat Tidak Sepakat (STS): 1 responden $\times 1 = 1$

Jumlah skor: 304

Indeks (%) = $(304 / 335) \times 100$

Indeks (%) = 90,7%

Dari total perhitungan indeks, didapatkan hasil interval sebanyak **90,7%**. Jadi, kesimpulannya adalah responden “**Sangat Sepakat**” bahwa *Pasang ri Kajang* dapat menumbuhkan karakter konservasi di masyarakat.

Pertanyaan 4

Jawaban Sangat Sepakat (SS): 7 responden $\times 5 = 35$

Jawaban Sepakat (S): 19 responden $\times 4 = 76$

Jawaban Ragu-Ragu (RG): 19 responden $\times 3 = 57$

Jawaban Tidak Sepakat (TS): 14 responden $\times 2 = 28$

Jawaban Sangat Tidak Sepakat (STS): 8 responden $\times 1 = 8$

Jumlah skor: 204

Indeks (%) = $(204 / 335) \times 100$

Indeks (%) = 60,8%

Dari total perhitungan indeks, didapatkan hasil interval sebanyak **60,8%**. Jadi, kesimpulannya adalah responden “**Sepakat**” bahwa hutan di Indonesia belum terjaga kelestariannya dengan baik.

Pertanyaan 5

Jawaban Sangat Sepakat (SS): 3 responden $\times 5 = 15$

Jawaban Sepakat (S): 4 responden \times 4 = 16

Jawaban Ragu-Ragu (RG): 2 responden \times 3 = 6

Jawaban Tidak Sepakat (TS): 31 responden \times 2 = 62

Jawaban Sangat Tidak Sepakat (STS): 27 responden \times 1 = 27

Jumlah skor: 126

Indeks (%) = $(126 / 335) \times 100$

Indeks (%) = 37,6%

Dari total perhitungan indeks, didapatkan hasil interval sebanyak **37,6%**. Jadi, kesimpulannya adalah responden **“Tidak Sepakat”** bahwa karakter konservasi hanya penting dimiliki oleh peserta didik saja.

Pertanyaan 6

Jawaban Sangat Sepakat (SS): 12 responden \times 5 = 60

Jawaban Sepakat (S): 18 responden \times 4 = 72

Jawaban Ragu-Ragu (RG): 13 responden \times 3 = 39

Jawaban Tidak Sepakat (TS): 21 responden \times 2 = 42

Jawaban Sangat Tidak Sepakat (STS): 3 responden \times 1 = 3

Jumlah skor: 216

Indeks (%) = $(216 / 335) \times 100$

Indeks (%) = 64,4%

Dari total perhitungan indeks, didapatkan hasil interval sebanyak **64,4%**. Jadi, kesimpulannya adalah responden **“Sepakat”** bahwa masyarakat memiliki inisiatif sendiri dalam menjaga dan melestarikan hutan di Indonesia.

KESIMPULAN

Pasang ri Kajang memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam menjaga dan melestarikan hutan yang ada di kawasan Suku Kajang. Selain itu, peranan orang tua dalam menumbuhkan karakter konservasi dalam lingkungan keluarganya juga merupakan elemen yang sangat penting karena salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat hukum adat agar karakter konservasi dan karakter cinta terhadap lingkungan tetap terjaga dengan baik adalah dengan mengajarkan *Pasang* kepada anak-anaknya sedari dini. *Ammatoa* mengatakan bahwa hal pertama yang diajarkan kepada anak ketika anak sudah mulai berbicara ataupun berjalan adalah *Pasang*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Pasang* merupakan salah satu faktor terbesar dalam terjaganya hutan di kawasan Suku Kajang dari dulu hingga saat ini. Peranan *Pasang* sebagai suatu bentuk interaksi antar sesama manusia dapat dilihat dari cara masyarakat hukum adat dalam berkomunikasi, saling menghargai, dan norma-norma sosial lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai penelitian ini dan Universitas Hasanuddin atas

dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrafunnisa dan Abeng, A. T. 2019. Peran Pasang Ri Kajang Dalam Kebudayaan Masyarakat Kajang, Kabupaten Bulukumba (Studi Etnografi). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 19 (1):1-7.
- Dassir, M. 2008. Pranata Sosial Sistem Pengelolaan Hutan Masyarakat Adat Kajang. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 3 (2):111-234.
- Hijjang, P. 2005. Pasang dan Kepemimpinan Ammatoa: Memahami Kembali Sistem Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Adat dalam Pengelolaan Sumber daya Hutan di Kajang Sulawesi Selatan. *Jurnal Antropologi Indonesia*. 29 (3):5-12.
- Istiawati, F.N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Journal of Education and Teaching*. 10 (1):1-18.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2020. URL: <http://sdgs.bappenas.go.id>. Diakses tanggal 25 Juli 2021.
- Kupperman. 1990. *Character*. New York. Oxford University Press.
- Portal Sistem Informasi Geografis Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2020). URL: <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>. Diakses tanggal 25 Juli 2021.
- Purnamasari, R. 2015. *Mengenali Adat, Pengelolaan Hutan di Kawasan Suku Kajang*. URL: <https://www.kompasiana.com/ratihsyifani.kompasiana.com/552828b76ea83408568b45ce/mengenali-adat-pengelolaan-hutan-di-kawasan-suku-kajang>. Diakses tanggal 25 Juli 2021.
- Setioningsih, D. (2015). *Nilai Karakter dan Perilaku Konservasi*. URL: <http://blog.unnes.ac.id/devisetioningsih/2015/11/19/nilai-karakter-dan-perilaku-konservasi/>. Diakses tanggal 27 Juli 2021.
- Spradley, J. P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Sukmawati. 2015. Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Pengetahuan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Tentang Pelestarian Hutan Adat Ammatoa Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Tesis*. Universitas Negeri Malang.
- Weisse, M. & Goldman, L. 2021. *Kerusakan Hutan Hujan Primer Meningkat 12% Dari Tahun 2019 Hingga Tahun 2020 | WRI Indonesia*. URL: <https://wri-indonesia.org/id/blog/kerusakan-hutan-hujan-primer-meningkat-sebesar-12-dari-tahun-2019-hingga-tahun-2020>. Diakses tanggal 25 Juli 2021.
- Wijaya, H. 2018. *Nilai-Nilai Pasang ri Kajang pada Adat Ammatoa Sebagai Local Wisdom Untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pendidikan Masa Kini*. URL: <https://www.researchgate.net/publication/322753926>. Diakses tanggal 27 Juli 2021.
- Yuliati, Yayuk. 2011. *Perubahan Ekologis Dalam Strategi Adaptasi Masyarakat di Pegunungan Tengger (Suatu Kajian Gender dan Lingkungan)*. Malang: UB Press.

Lampiran 6. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1949/E2/KM.05.01/2021 5 Mei 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pendanaan PKM Tahun 2021 - DIKTI

Yth. Bapak/Ibu

1. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi,
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d XVI

Dalam rangka memandu mahasiswa untuk menjadi pribadi yang tahu aturan, taat aturan, kreatif, inovatif, dan objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2021. Perlu kami informasikan bahwa telah dilaksanakan penilaian proposal PKM 5 Bidang dan PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (GFK) Tahun 2021 sehingga diperoleh judul peraih pendanaan PKM Tahun 2021 sesuai daftar terlampir. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk menginformasikan kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi Saudara.

Berikut ini kami sampaikan ketentuan penyaluran pendanaan PKM:

1. Penyaluran dana melalui kontrak kerja antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan: Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk pendanaan kepada PTN Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah (LLDIKTI) untuk pendanaan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
2. PTN dan LLDIKTI wajib mengisi data isian kontrak pada link <https://s.id/IsianKontrakPKM2021> paling lambat tanggal 10 Mei 2021
3. Dokumen kontrak (*softfile*) dan petunjuk teknis pengisian kontrak dapat diunduh pada tautan <https://s.id/UnduhKontrakPKM2021>
4. Dokumen kontrak (*softcopy*) yang telah ditandatangani, diunggah pada tautan <https://s.id/UnggahKontrakPKM2021> paling lambat tanggal 21 Mei 2021
5. Dokumen kontrak (*hardcopy*) yang telah ditandatangani dikirim pos, paling lambat kami terima tanggal 24 Mei 2021 pukul 16:00 WIB pada alamat:

a.n Febri Rahman
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung D Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
(Perihal: Kontrak PKM Tahun 2021)



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 7. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

SERTIFIKAT

NOMOR : 6163/E2/KM.05.01/2021

Diberikan kepada

B011201022	MUHAMMAD ICHWAN
B011201020	ULFA RESKIANI
B011171420	AYU LESTARI INDAH
B011201085	ANDI NURUL AINUN FITRI MAKMUR

Universitas Hasanuddin
sebagai

Peraih Pendanaan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema PKMRSH
**Pasang ri Kajang : Karakter Konservasi Dalam Kearifan Lokal Masyarakat
Adat Ammatoa Suku Kajang**

Jakarta, 17 Oktober 2021
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan



Aris Junaidi
NIP. 196306041989031022

Lampiran 8. Surat Pengumuman Peserta Lolos Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Tahun 2021



; KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5731177 Laman: pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id

Nomor : 2200/J3/KM.02.13/2021 28 September 2021
Lampiran : Enam puluh satu lembar
Hal : Pengumuman dan undangan peserta Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
(PIMNAS) ke-34 tahun 2021

Yth.

1. Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVI
3. Peserta PIMNAS ke-34 tahun 2021

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) akan menyelenggarakan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 tahun 2021 yang bekerja sama dengan Universitas Sumatera Utara sebagai tuan rumah PIMNAS ke-34.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan beberapa hal berikut:

1. Kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa yang telah terlaksana dan melalui tahapan Penilaian Kegiatan Pelaksanaan PKM (PKP2) tahun 2021 secara daring, dipilih beberapa tim PKM yang karyanya diikutsertakan dalam PIMNAS. Demikian pula khusus PKM Karya Tulis yaitu PKM Gagasan Tertulis (GT) dipilih berdasarkan nilai tertinggi. Berdasarkan evaluasi dan penilaian yang telah dilaksanakan, kami sampaikan daftar tim yang mengikuti PIMNAS ke-34 tahun 2021 pada lampiran 1;
2. Bagi tim yang lolos ke tahap PIMNAS ke-34 tahun 2021, dimohon mempersiapkan diri dengan mengikuti ketentuan pada lampiran 2. Jadwal dan ketentuan teknis pelaksanaan PIMNAS akan disampaikan lebih lanjut; dan
3. Semua peserta yang dinyatakan lolos pada PIMNAS ke-34 mohon untuk melakukan konfirmasi kehadiran melalui tautan <http://ringkas.kemdikbud.go.id/daftarulangPIMNAS> dan hadir secara **daring** tepat waktu serta tidak diwakilkan.

Kami mohon Bapak/Ibu berkenan menginformasikan hal tersebut kepada mahasiswa peserta di perguruan tinggi masing-masing dan kami mengucapkan selamat kepada tim yang lolos mengikuti PIMNAS ke-34 tahun 2021. Untuk tim yang tidak lolos mengikuti PIMNAS, kami sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan tetap meningkatkan capaian karya yang dihasilkan.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

plt. Kepala,



Asep Sukmayadi
NIP 197206062006041001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
3. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Skema	Perguruan Tinggi	Judul	Ketua Tim	NIM
693	PKMRSH	Universitas Udayana	Pararem Gering Agung: Keterlibatan Unsur Sosio-Religius Sekala dan Niskala dalam Kebijakan Pencegahan Covid-19 di Provinsi Bali	NI PUTU MIRNA SARI	1812531009
694	PKMRSH	Universitas Sam Ratulangi	Political Marketing and Electability: Studi Dampak Game Online Sebagai Media Marketing Politik Terhadap Elektabilitas Kandidat Pilkada Gubernur di Sulawesi Utara	MINESHIA LESAWENGEN	18081103107
695	PKMRSH	Universitas Lambung Mangkurat	Analisis Model Aksi Pro-Lingkungan melalui Social Identity Model Pro-Environmental Action (SIMPEA)	MUHAMMAD IQBAL SURYAWAN PUTRA	1710914310053
696	PKMRSH	Universitas Diponegoro	Upaya Realisasi Kebijakan Redenominasi melalui Integras Central Bank Digital Currency	SIL VIA PUSPA KUMAEROH	12030120140237
697	PKMRSH	Universitas Diponegoro	Pagebluk Jawa Kuno: Mengungkap Folklor di Jawa Tengah sebagai Upaya Mitigasi Bencana Wabah Berbasis Kearifan Lokal	FITRI NUR LITA INDRIANA	13030119130029
698	PKMRSH	Universitas Diponegoro	Desain Strategi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Jaring Pengaman Ekonomi untuk UMKM Upaya Penyelamatan Krisis Ekonomi saat Pandemi di Indonesia	ALKA KIRANI FAUZIAH	12030119120043
699	PKMRSH	Universitas Diponegoro	Tingkat Validitas Deteksi Stres Menggunakan Suara dalam Bahasa Indonesia Berbasis Machine Learning	ADAM SUKMA DARMAWAN	24060118140096
700	PKMRSH	Universitas Diponegoro	Basinerji Mambangun Nagari : Program Pengentasan Kemiskinan Lubuk Kilangan Padang melalui Optimalisasi CSR Berbasis Forum Nagari sebagai Kearifan Lokal Minangkabau	ALBI BOYKHAIR	12020118130148
701	PKMRSH	Universitas Hasanuddin	Sigajang Laleng Lipa: Asimilasi Nilai Budaya Lokal Terhadap Penyelesaian Sengketa Modern Non Litigasi	MUKAROMAH	B011201226
702	PKMRSH	Universitas Hasanuddin	Menjelajah Bumi Hibrida: Menelusik Filosofi Dibalik Angka Sepuluh Bagi Suku Tobalo Kaitannya Dengan Pengendalian Penduduk Indonesia Menuju SDGs 2030	NUR FITRIANI RAMADHANI	E061191074
703	PKMRSH	Universitas Hasanuddin	Pasang ri Kajang : Karakter Konservasi Dalam Kearifan Lokal Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang	MUHAMMAD ICHWAN	B011201022
704	PKMRSH	Universitas Airlangga	Pengaruh Penggunaan Telewicara sebagai Metode Terapi Wicara Jarak Jauh bagi Anak Penyandang Autis di Kota Blitar	NETHA ALIFFIA	081911833061
705	PKMRSH	Universitas Airlangga	MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN PERKEMBANGAN BAHASA SEHARI-HARI ANAK KELAS 4-6 SEKOLAH DASAR DI SURABAYA	RAFIDA MUMTAZ	121911133042
706	PKMRSH	Universitas Airlangga	Strategi Humor Tradisional Digital untuk Mereduksi Kecemasan dalam Menghadapi Beban Hidup pada Masa Pandemi COVID-19	RASELLY ELFA PUTRI	122011233013
707	PKMRSH	Universitas Airlangga	Konsep Inamigratory: Sistem GVC Berbasis Knowledge Management Solusi Permasalahan Siklus	ABDUL ROHMAN	042011333119

Lampiran 9. Sertifikat Peserta Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Tahun 2021



 **Puspresnas**
Pusat Prestasi Nasional

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PRESTASI NASIONAL

Sertifikat

Nomor 2631/J3/KM.02.13/2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Sekretariat Jenderal, Pusat Prestasi Nasional
memberikan Sertifikat kepada:

ANDI NURUL AINUN FITRI MAKMUR
Universitas Hasanuddin

Sebagai Anggota 3 di Skema PKM Riset Sosial Humaniora
Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) tahun 2021
yang diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 30 Oktober 2021 oleh Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Universitas Sumatera Utara.

Jakarta, 1 November 2021
Kepala Pusat Prestasi Nasional


Asep Sukmayadi
NIP. 197206062006041001